KOMPAS, SENIN, 15 MARET 2010

FASILITAS KAMPUS

UIN Miliki Lapangan Tenis Dalam Ruang

SLEMAN, KOMPAS — Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga meresmikan gedung lapangan tenis *indoor* (dalam ruang), Sabtu (13/3). UIN Sunan Kalijaga menjadi perguruan tinggi Islam pertama dengan fasilitas olahraga dalam ruang.

Rektor UIN Sunan Kalijaga Amin Abdullah mengatakan, sisi bisnis tetap menjadi perhatian kampus. Adanya lapangan tenis *indoor* bisa menjadi sumber pendapatan. "Civitas kampus juga dapat kesempatan menikmati," kata Amin, kemarin.

Setelah berganti status menjadi badan hukum pendidikan, kampus yang dulu berstatus negeri, termasuk UIN Sunan Kalijaga, harus berpikir mencari pendapatan. Tentu saja kampus memilih cara dan strategi berbeda.

Bagi UIN, lapangan tenis *indoor* menjadi pilihan terbaik untuk dibangun. Alasannya, tenis mulai memasyarakat. Luas gedung yang menampung dua lapangan itu 1.665 meter persegi dan berdiri di lahan 15.550 meter persegi. Pembangunan gedung menelan dana Rp 1,6 miliar.

Disewakan

Harga sewa fasilitas itu Rp 25.000-Rp 35.000 per jam (berlangganan) dan Rp 50.000 per jam (bukan langganan). Tarif sewa bagi mahasiswa UIN belum diatur tetapi segera diputuskan.

Deputi Keolahragaan, Peningkatan Prestasi, dan Iptek Olahraga Kementerian Pemuda dan Olahraga Dasril Anwar yang meresmikan gedung menilai, banyak mahasiswa kurang gerak dan kurang olahraga. Ia memakai istilah "sehat" dan "bugar" untuk menggambarkannya.

"Dari tampilan luar, banyak yang kelihatan sehat karena bisa beraktivitas sepanjang hari. Namun, itu belum bisa dikatakan bugar jika staminanya hanya terjaga selama beberapa jam. Misalnya, saat kuliah pada jam pertama masih segar, tetapi jam-jam ketiga mengantuk. Itu tidak bugar," kata Dasril.

Ia juga menyentil sebagian perguruan tinggi Islam yang belum menempatkan aspek olahraga sebagai pendukung kegiatan akademik. "Bisa saja, dari PT-PT Islam muncul ahli agama yang juga atlet. Kenapa tidak?" ujar Dasril. (PRA)